

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan langsung terjun ke lapangan.¹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dimaksudkan untuk memahami fenomena sebyek penelitian dan memaparkan data-data yang di butuhkan dalam bentuk deskriptif sehingga data yang telah dihimpun tidak perlu di kuantifikasi.²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Negeri Liang, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah.

¹Bambang sunggono, *metodologi penelitian hukum* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1997), Hlm42.

²Bhader johan Nasution, *metodologi penelitian hukum*, (Bandung: mandar maju, 2008), hlm 126.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian empiris data yang digunakan diklasifikasikan menjadi dua jenis yakni data primer dan sekunder. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber data Primer

Data primer yakni data yang diperoleh dari sumber pertama, dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu wawancara langsung kepada informan. Dalam penelitian ini maka peneliti akan mewawancarai pihak yang berperan langsung dalam kasus tawuran di Negeri liang.

b. Sumber data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh dari orang kedua atau pihak lain. Dalam hal ini yang menjadi data sekunder dapat berupa literatur terkait dengan dengan kitab undang-undang hukum pidana (KUHP) buku-buku hukum pidana, dan pendapat Ahli.

E. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui 3 cara yaitu melalui :

1.Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah instrument untuk mendapatkan data utama. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan terhadap objek tawuran remaja di negeri liang. Kedudukan peneliti hanya sebagai pengamat dan selama proses observasi akan dibuat catatan-catatan untuk keperluan dan pengecekan data kembali terhadap kasus tawuran yang terjadi.

2.Wawancara

Instrument ini digunakan untuk mendapatkan data mentah dari informan, sehingga dapat ditemukan data baru yang tidak terdapat dalam dokumen. Data mentah ini adalah data utama dalam penelitian ini yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari informan - informan yang bermanfaat untuk menjawab persoalan penelitian di atas. Informan dalam penelitian ini adalah orang yang mengetahui dengan pasti persoalan yang terjadi di antaranya sekretaris negeri,tokoh masyarakat, dan remaja yang terlibat sebagai palaku tawuran di negeri liang.

3.Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini diartikan sebagai mencari data mengurangi hal-hal atau variabel-variabel yang merupakan catatan manuskrip, buku, surat, majalah, notulen rapat, lengger agenda dan

sebagainya.³ Fungsi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data bersumber dari dokumen-dokumen dahulu catatan, foto-foto, lapor-laporan lain yang mengandung petunjuk tertentu yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai data tambahan untuk melengkapi data penelitian sehingga data yang tersaring memulai dokumentasi ini mampu melengkapi serta memperdekati pengucapan dan pemaknaan tentang permasalahan penelitian ini. Sementara dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini mengenai sejarah, letak geografis, struktur organisasi, kehidupan sosial, kemasyarakatan, dan hal-hal yang berkenaan dengan kondisi obyektif masyarakat negeri liang yang menjadi lokasi penelitian

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman dalam penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

Melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Data yang dikumpulkan adalah segala sesuatu yang diperoleh ketika berada di Negeri Liang mengenai apa yang dilihat, didengar dan diamati peneliti. Data penelitian dapat berupa teks, foto, angka, cerita, gambar. Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 2000), h. 149.

partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi dan sudah mendapat persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.⁴

2. Reduksi Data

Reduksi data sebagai proses pemilihan data yang didapat dilapangan. Data-data atau informasi yang berhasil dikumpulkan dari Negeri Liang, lalu dipilah sesuai dengan yang peneliti butuhkan atau yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data ialah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

Peneliti menyortir data dengan memilih mana data yang menarik, penting, berguna dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan. Data tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi sebelumnya kemudian dijadikan satu untuk disajikan. Dengan adanya proses penyajian data seperti ini diharapkan data yang terkumpul lebih terorganisir dan memudahkan peneliti juga pembaca untuk memahami maksud dari penelitian tersebut. Penyajian data, artinya sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁴J.R. Raco, *Metode penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 108.

4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah tahap akhir proses pengumpulan data yang telah dilakukan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Setelah semua data-data atau informasi yang berhasil didapatkan atau terkumpul selama proses penelitian dari para informan di Negeri Liang barulah dapat dilakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan.

